BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi saat ini berkembang sangat cepat, membuat pengaruh yang begitu besar dalam semua lapisan bidang, termasuk dalam dunia kerja di setiap instansi, dimana dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manusia di dalam menjalankan kegiatannya. Sebuah perusahaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi sebaiknya berusaha menerapkan sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama, yang selama ini masih bermasalah. Hal tersebut mengharuskan beberapa lapangan kerja untuk beradaptasi dengan teknologi, baik dalam hal penggunaan teknologi maupun pengembangan teknologi untuk membantu kegiatan kerja pada masing-masing bidang khususnya dalam hal informasi. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, banyak dipengaruhi oleh arus informasi yang semakin berkembang dalam berbagai bidang. Data yang akan dikumpulkan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan, juga perlu tersedianya fasilitas penunjang. Salah satunya perangkat komputer. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem manufaktur yang berbasis komputer yang dapat melakukan pengolahan data, penyimpanan data, dan penyajian informasi data transaksi.

PT. Sanbe Farma merupakan perusahaan industri yang bergerak dalam bidang farmasi. Dimana perusahaan ini memproduksi obat yang kemudian di distribusikan melalui agen-agennya ke rumah sakit maupun apotek. PT. Sanbe Farma yang awal berdirinya di kota Bandung ini dimonitor secara intensif mulai dari proses produksi sampai dengan pendistribusian produk jadi.

Perusahaan ini masih banyak menggunakan sistem manual dalam menyiapkan barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) di Gudang Bahan Baku (GBB) yang diperlukan dalam pembuatan produk, laporan proses produksi yang sedang berjalan, serta pendistribusian produk jadi di Gudang Obat Jadi (GOJ) ke bagian marketing. Sehingga para pemimpin sulit untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan pertimbangan pentingnya membuat sistem informasi manufaktur yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola sumber informasi dan dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **"Sistem Informasi Manufaktur Pada PT. Sanbe Farma Sterile Bandung"**.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk melakukan pencarian dan pendataan masalah-masalah yang akan dibahas. Masalah perlu dirumuskan dengan tujuan agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keragu-raguan atau tafsir yang berbeda-beda.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan sistem informasi manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya satu sistem yang mencakup keseluruhan proses penyajian informasi data transaksi yang saling terintegrasi.
2. Kurang efektifnya penginputan penerimaan dan pengeluaran barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) di Gudang Bahan Baku (GBB) yang sedang berjalan saat ini, karena masih manualnya proses pengolahan data yang ada.
3. Belum adanya laporan hasil produksi yang sedang berjalan sehingga sering terjadi keterlambatan informasi dalam pencatatan hasil produksi yang akan dilaporkan kepada Manager.
4. Kurang efektifnya proses penginputan dan pengeluaran produk jadi di Gudang Obat Jadi (GOJ) yang akan di perlukan untuk bagian marketing.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi yang telah ditemukan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penginputan dan pengeluaran, baik barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) di Gudang Bahan Baku (GBB) dan produk

jadi di Gudang Obat Jadi (GOJ), yang sedang berjalan di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung.

2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Manufaktur pada PT. Sanbe Farma Sterile Bandung yang akan diusulkan sehingga para pemimpin mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat.
3. Bagaimana melakukan pengujian Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung.
4. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung. Untuk memudahkan para pegawai dan para manager mengontrol stok barang dan jalannya produksi dengan cepat dan tepat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan tentang Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penginputan dan pengeluaran, baik barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) di Gudang Bahan Baku (GBB) dan produk jadi di Gudang Obat Jadi (GOJ), yang sedang berjalan di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung yang diusulkan.
3. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile yang diusulkan.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis diharapkan nantinya dapat berguna baik dari kegunaan praktis maupun kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu SI

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum, khususnya bagi pengembang Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti lain dalam bidang yang sama sebagai referensi yang dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi Manufaktur.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan ataupun solusi dengan Sistem Informasi Manufaktur di PT. Sanbe farma Sterile Bandung terutama pada proses penginputan dan pengeluaran barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) di Gudang Bahan Baku (GBB), serta produk jadi di Gudang Obat Jadi (GOJ), dan pelaporan proses produksi yang sedang berjalan.

1.5. Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibangun batasan masalah dengan tujuan membatasi cakupan sistem dan aplikasi yang selanjutnya diteliti dan di bangun oleh peneliti, diantaranya:

1. PT. Sanbe Farma Sterile Bandung ini memproduksi 2 produk, yaitu LVP (*Large Volume Parenteral*) meliputi sediaan infus dan SVP (*Small Volume Parenteral*) meliputi sediaan ampul, infuse botol, tetes mata, salep mata, *fat emulsion* dan *dry injection.* Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada proses produk LVP (*Large Volume Parenteral*).
2. Proses transaksi di Gudang Bahan Baku (GBB). Dalam proses ini meliputi penginputan barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) yang datang dari supplier dan pengeluaran barang setengah jadi (bahan baku dan bahan kemas) yang dipesan oleh pihak produksi untuk dijadikan produk jadi sesuai dengan formula yang sudah ada. Permintaan pemesanan oleh pihak produksi disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat, berdasarkan permintaan bagian marketing.
3. Proses hasil produksi yang sedang berjalan. Dalam proses ini meliputi proses penginputan jalur produksi yang sedang barjalan, seperti *weighing*, *mixing*, *filling*, dan akhirnya *packing*. Proses penginputannya sesuai dengan tanggal berjalannya kegiatan dari masing-masing prosesnya. Setelah produk selesai pada proses packing, bagian packing membuat surat keluaran yang akan diterima oleh pihak Gudang Obat Jadi (GOJ).
4. Proses transaksi di Gudang Obat Jadi (GOJ). Dalam proses ini meliputi proses penerimaan produk jadi (setelah selesai di *packing*) yang meliputi penerimaan produk jadi dari bagian produksi (*packing*) ke bagian Gudang Obat Jadi (GOJ), dan pengeluaran produk jadi sesuai dengan MO (*Marketing Order*) dari bagian marketing.

5. Proses penyajian laporan. Berupa informasi laporan persedian bahan mentah (bahan baku dan bahan kemas), laporan proses produksi, laporan pengiriman produk jadi ke bagian marketing. Dimana dari hasil itu semua, Manager Produksi dapat menentukan kapan produk jadi siap untuk dikirim.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT. Sanbe Farma Sterile Bandung, yang beralamat di Jl. Industri No.8 Padalarang, Bandung. Adapun jadwal penelitian selama penyusunan skripsi ini adalah:

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2014											
		Maret		April				Mei				Juni	
		2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Identifikasi kebutuhan												
	Observasi	■	■										
	Wawancara	■	■										
2	Membuat prototype												
	Perancangan prosedur			■									
	Perancangan Flowmap				■								
	Perancangan diagram konteks					■							
	Perancangan DFD					■	■						
3	Menguji prototype							■	■				
4	Pengembangan sistem								■	■	■		
5	Pengujian sistem										■	■	
6	Implementasi											■	■

1.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab yang pada pokoknya tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematis isi dari skripsi disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data yang terdiri dari teori umum yang digunakan untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi tugas, metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, pengujian software. Selain itu juga akan dibahas analisis sistem yang berjalan yang meliputi analisis dokumen, analisis prosedur yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang perancangan sistem yang meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka yang meliputi struktur menu, perancangan input, perancangan output, perancangan arsitektur jaringan,. Selain itu juga dibahas implementasi yang meliputi batasan implementasi, implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, implementasi antar muka, implementasi instalasi program, serta penggunaan program. Dan membahas pula pengujian yang meliputi rencana pengujian, kasus dan hasil pengujian, kesimpulan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari pembahasana yang telah dilakukan serta merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN